

Lampiran

I. ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA KEHAMILAN

Kunjungan Pertama

ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN NY.R, USIA 29 TAHUN,
G₂P₁A₀AH₁, UK 35 MINGGU 4 HARI DENGAN ANEMIA RINGAN
DI PUSKESMAS SEWON I BANTUL

Tanggal pengkajian : 23 Maret 2023
Tempat : PUSKESMAS SEWON I
No. RM : -

Data Subyektif

1. Identitas

Biodata	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	Tn. A
Umur	: 30 tahun	33 tahun
Pendidikan	: Perguruan Tinggi	SMK
Pekerjaan	: Karyawan swasta	Karyawan swasta
Agama	: Islam	Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	Jawa/ Indonesia
Alamat	: Pendowo Rt 88, Pendowoharjo, Sewon, Bantul	

2. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya.

3. Keluhan Utama

Ibu mengatakan perut kencang-kencang dan merasa cemas menghadapi persalinan.

4. Riwayat Menstruasi

Menarche	: 12 tahun	Siklus	: 28 hari
Lama	: 7 hari	Teratur	: Teratur
Sifat Darah	: Cair (khas menstruasi)	Keluhan	: Tidak ada

5. Riwayat Perkawinan

Status pernikahan	: Menikah	Menikah ke	: Pertama
Lama	: 3 tahun	Usia menikah pertama kali	: 27 tahun

6. Riwayat Obstetrik : G₂P₁A₀Ah₁

Hamil Ke	Persalinan						Nifas		
	Tahun	Umur kehamilan	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi	JK	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
1	2021	Aterm	Spontan	Dokter	Tidak ada	perempuan	2901 gram	Asi eksklusif	Tidak ada
2	Hamil ini								

7. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu pernah menggunakan alat kontrasepsi Pil : Oktober 2021-Juli 2022
(berhenti karena ingin hamil lagi)

8. Riwayat Kehamilan sekarang

a. HPHT : 17-07-2022 HPL : 24-04-2023 Uk: 35 minggu 4 hari

b. ANC pertama usia kehamilan : 11 minggu

c. Kunjungan ANC

No	TM	Frekuensi	Tempat	Keluhan	Terapi
1	I	2 kali	Puskesmas Sewon I dan dokter praktik	Pusing, mual	Asam folat, B6
2	II	7 kali	Puskesmas Sewon 1, Dokter praktik	pusing	Tablet tambah darah, Vitamin C, Kalsium
3	III	2 kali	Puskesmas Sewon I, dokter praktik, RSUII	Kencang-kencang, Cemas menghadapi persalinan	Tablet tambah darah, Kalk

d. Imunisasi TT : TT 5 tahun (tahun 2021)

e. Pergerakan Janin dalam 12 jam (dalam sehari) : Lebih dari 10 kali

9. Riwayat Kesehatan

a. Ibu mengatakan tidak sedang/pernah menderita penyakit jantung, TBC, ginjal, DM. Ibu belum pernah menjalani operasi, dan tidak memiliki alergi apapun baik makanan maupun obat.

- b. Ibu mengatakan dalam keluarga tidak ada yang sedang/pernah menderita penyakit jantung, hipertensi, asma, DM, ginjal, maupun TBC

10. Pola Pemenuhan Kebutuhan sehari-hari

Sebelum Hamil	Setelah Hamil
<p>a. Pola Nutrisi</p> <p>1) Makan</p> <p>Frekuensi : 3 x/hari</p> <p>Porsi : 1 piring</p> <p>Jenis : nasi, sayur, lauk</p> <p>Keluhan : tidak ada</p> <p>Alergi makanan : tidak ada</p> <p>2) Minum</p> <p>Frekuensi : 5-6x/hari</p> <p>Porsi : 1 gelas</p> <p>Jenis : air putih, teh</p> <p>Keluhan : tidak ada</p>	<p>2-3 x/hari</p> <p>1 piring</p> <p>Nasi, sayur, lauk</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Frekuensi : 8-9x/hari</p> <p>Porsi : 1 gelas</p> <p>Jenis : air putih, susu</p> <p>Keluhan : tidak ada</p>
<p>b. Eliminasi</p> <p>1) BAB</p> <p>Frekuensi : 1x/hari</p> <p>Konsistensi : Lunak</p> <p>Warna : Khas</p> <p>Keluhan : tidak ada</p> <p>2) BAK</p> <p>Frekuensi : 5-6x/hari</p> <p>Warna : Khas</p> <p>Keluhan : tidak ada</p>	<p>Frekuensi : 1x/hari</p> <p>Konsistensi : Lunak</p> <p>Warna : Khas</p> <p>Keluhan : tidak ada</p> <p>Frekuensi : 6-8x/hari</p> <p>Warna : Khas</p> <p>Keluhan : tidak ada</p>
<p>c. Istirahat</p> <p>Tidur Malam</p> <p>Lama : 6-7 jam/hari</p>	<p>7 jam/hari</p>
<p>d. Personal Hygiene</p>	

Mandi	: 2 x/hari	2 x/hari
Ganti pakaian	: 2 x/hari	2 x/hari
Gosok gigi	: 2 x/hari	2x/hari
e. Pemenuhan Seksualitas		
Frekuensi	: 2-3 x/minggu	2x/minggu
Keluhan	: tidak ada	Tidak ada

f. Pola aktivitas (terkait kegiatan fisik, olah raga)

Ibu mengatakan selain bekerja juga melakukan pekerjaan rumah tangga di rumah.

11. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan (merokok, minum jamu, minuman beralkohol)

Ibu mengatakan tidak mempunyai kebiasaan yang dapat mengganggu kesehatan seperti merokok, minum jamu, minuman beralkohol. Suami juga tidak merokok maupun minum minuman keras.

12. Psikososio spiritual:

Ibu dan suami sangat senang dengan kehamilan ibu. Kehamilan ini merupakan kehamilan yang kedua dan ibu sudah menantikan kehamilannya. Ibu sangat senang dengan kehamilannya. Suami dan keluarga sangat mendukung ibu.

Ibu berhubungan baik dengan lingkungan sekitar.

Ibu beragama Islam dan beribadah sholat 5 waktu/hari.

Ibu berencana melahirkan di RSUII

Ibu berencana merawat bayinya dengan dibantu oleh keluarga dan akan memberikan ASI eksklusif.

Ibu dan suami akan menggunakan BPJS saat melahirkan.

13. Pengetahuan ibu (tentang kehamilan, persalinan, dan laktasi)

Ibu mengatakan mengetahui tentang tanda-tanda persalinan.

14. Lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan peliharaan)

Ibu mengatakan lingkungan di sekitar rumah bersih, dan ibu mempunyai hewan peliharaan beberapa ekor ayam

Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 Vital Sign
 Tekanan Darah : 103/70 mmHg Nadi : 80x/menit
 Pernafasan : 22 x/menit Suhu : 36.6 °C
 Berat badan sekarang : 58,1 kg
 Tinggi badan : 155 cm
 Berat badan sebelum hamil : 45 kg (IMT 18,75 kg/m²) LILA : 25 cm
 Pertambahan berat badan 14 kg

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : Bentuk normal, tidak ada massa/benjolan.
- b. Muka : Bentuk oval, tidak ada oedema, terdapat cloasma gravidarum
- c. Mata : Bentuk simetris, konjungtiva sedikit pucat, sclera putih.
- d. Hidung : tidak ada polip, tidak ada infeksi.
- e. Mulut : Bibir lembab, tidak ada caries gigi
- f. Leher : tidak ada pembengkakan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe
- g. Dada : Tidak ada ronkhi, tidak ada retraksi dada
- h. Payudara: simetris, tampak hiperpigmentasi areola, puting susu menonjol
- i. Abdomen : Tidak ada bekas luka, tidak terdapat linea nigra, terdapat striae gravidarum

Palpasi :

1) Leopold I

TFU pertengahan px fundus dan pusat teraba bagian bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

2) Leopold II

Bagian kiri ibu teraba memanjang seperti papan, ada tahanan dan keras (punggung)

Bagian kanan ibu teraba kecil-kecil, banyak, (ekstremitas)

3) Leopold III

Bagian terendah janin teraba satu bagian bulat, keras, melenting (kepala), kepala sudah masuk PAP

4) Leopold IV

divergen, 4/5

TFU menurut Mc. Donald : 29 cm, TBJ : 2790 gram

Auskultasi DJJ : 130 x/menit, irama teratur kuat

j. Ekstremitas : tidak terdapat oedema baik pada tangan maupun kaki, ujung jari tidak pucat.

3. Pemeriksaan Penunjang Tanggal : 19 Januari 2023

Hb : 10,8 gr/dl

Analisis Data

Ibu Ny. R usia 29 tahun G₂P₁A₀Ah₁ uk 35 minggu 4 hari, janin tunggal, hidup, intra uteri presentasi kepala dengan jarak kehamilan < 2 tahun dan anemia ringan, bdp (belum dalam persalinan)

DS : Ibu mengatakan berusia 29 tahun

Ibu mengatakan ini kehamilan kedua, anak pertama lahir tahun 2021

Ibu mengatakan HPHT tanggal 17-07-2022

Ibu mengatakan perut kencang-kencang dan cemas menghadapi persalinan

DO : KU : baik

Kesadaran : composmentis

Vital sign

TD : 103/70 mmHg N : 80 x/menit

S : 36,6 °C RR : 22 x/menit

Px. Leopold :

1). Leopold I : TFU pertengahan pusat dan px, teraba bokong di fundus

2). Leopold II : Punggung kiri

3) Leopold III : Presentasi kepala

4). Leopold IV : divergen 4/5

DJJ : 130 x/menit, irama teratur, kuat

TFU mc Donald : 29 cm TBJ : 2790 gram

Masalah

Jarak kehamilan < 2 tahun

Anemia

Ibu mengatakan perut kencang-kencang dan merasa cemas menghadapi persalinannya yang semakin dekat

Identifikasi Diagnosa Potensial

Perdarahan post partum

Partus prematur

Asfiksia BBL

Antisipasi Tindakan Segera

Pemberian KIE tentang tanda, persiapan persalinan dan nutrisi dalam kehamilan.

Penatalaksanaan

1. Selama memberikan pelayanan kepada Ibu, Bidan selalu menggunakan APD lengkap dan memberikan pelayanan sesuai protokol kesehatan
2. Memberitahu ibu berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan kondisi ibu dan janin baik
Evaluasi: Ibu mengatakan senang dan lega
3. Memberitahu ibu kencang-kencang yang dialami ibu masih merupakan his palsu menjelang trimester akhir kehamilan. Kontraksi atau his yang adekuat adalah his yang datang secara teratur, yakni 3-4x dalam 10 menit lamanya 30-40 detik
Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
4. Memberi konseling tentang keluhan yang dialami oleh klien, tanda bahaya kehamilan dan tanda-tanda persalinan serta persiapan menghadapi persalinan. Tanda persalinan meliputi: Timbulnya his persalinan ialah his pembukaan dengan sifat-sifatnya sebagai berikut: 1) Nyeri melingkar dari punggung memancar ke perut bagian depan, 2) Makin lama makin pendek intervalnya dan makin kuat intensitasnya, 3) Kalau dibawa berjalan bertambah kuat, 4) mempunyai pengaruh pada pendataran dan atau pembukaan cervix 5) *Bloody show* (Lendir disertai darah) 6) pecahnya kulit ketuban. Bila ibu menemui hal tersebut agar segera menghubungi petugas kesehatan. Persiapan persalinan

meliputi tempat persalinan, penolong, perlengkapan ibu dan bayi, transportasi, pendamping dan dana. Tanda bahaya Ibu hamil trimester III meliputi keluar darah dari jalan lahir, demam, sakit kepala hebat disertai pandangan kabur, ibu tidak sadar. Disarankan ibu/keluarga harus segera menghubungi tenaga kesehatan.

Evaluasi: Ibu mengatakan mengerti penjelasan yang diberikan

5. Memberikan dukungan kepada ibu agar ibu tetap tenang dan menunggu tanda persalinan dirasakan, karena jika ibu khawatir dan cemas maka akan menghambat hormone yang melepaskan reaksi persalinan

Evaluasi: Ibu mengatakan sedikit tenang.

6. Memberikan motivasi ibu untuk rutin melaksanakan senam ibu hamil di rumah agar persalinan bisa berjalan dengan lancar.

Evaluasi: Ibu mengatakan akan melakukan senam hamil di rumah, karena ibu sudah cuti dari pekerjaan.

7. Menganjurkan kepada ibu untuk merendam kaki di air hangat sehari 3 kali selama 30 menit untuk relaksasi dan mengurangi kecemasan.

Evaluasi: Ibu mengatakan akan mencoba

8. Memberi KIE pada ibu tentang anemia dan konseling pemberian tablet Fe 1x1 sehari yaitu:

- a) Minum zat besi diantara waktu makan atau 30 menit sebelum makan, karena penyerapan berlangsung lebih baik ketika lambung kosong.
- b) Menghindari mengkonsumsi kalsium bersama zat besi (susu, antasida, makanan tambahan prenatal), karena akan menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh.
- c) Mengkonsumsi vitamin C (jus jeruk, jambu, tambahan vitamin C), karena dapat digunakan untuk meningkatkan absorpsi zat besi non heme (berasal dari tumbuhan).⁹¹
- d) Bisa juga minum tablet besi bersama dengan madu karena madu

Evaluasi: Ibu mengatakan mengerti dan akan menghabiskan obat yang diberikan.

9. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 10 hari lagi atau jika ibu ada keluhan.
Evaluasi: Ibu mengatakan mengerti dan akan kontrol ulang bila obat habis.
10. Mendokumentasikan hasil tindakan yang dilakukan

II. ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN

Tanggal/ Jam : 7 Maret 2023/ Pkl 08.00

Data Subyektif

Ibu mengatakan kencing-kencing secara teratur sejak pagi jam 07.00 wib, lendir/darah +/+. Ibu datang ke RSUII jam 08.00. Di RS Ibu mengatakan setelah dilakukan pemeriksaan advise Dokter Ny. R, dilakukan pertolongan persalinan normal. Bayi lahir spontan, segera menangis setelah lahir. Ny. R setelah melahirkan dalam kondisi sehat, bayi melakukan IMD dalam 1 jam pertama kelahiran. Ny. R mendapat jahitan pada jalan lahir. Hb ibu saat 1 jam post partum 9.2 gr/dl. Ibu mengatakan lupa menanyakan hasil pemeriksaan Hb awal saat masuk rumah sakit.

Analisa :

Ny. R umur 29 tahun P₂A₀ Ah₂ post partum normal dengan anemia

Penatalaksanaan :

1. Memberikan dukungan dan support mental kepada ibu dengan mengucapkan selamat atas kelahiran anaknya dan turut bergembira
Evaluasi: Ibu senang dengan kelahirannya.
2. Memberi penjelasan kepada ibu dan bayi ibu sehat dan sudah ditangani oleh tenaga yang profesional.
Evaluasi: Ibu merasa senang dengan penjelasan yang diberikan.
3. Menganjurkan untuk mobilisasi dini yaitu dengan latihan miring kanan dan kiri, kemudian dilanjutkan dengan latihan duduk
Evaluasi: Ibu belajar miring kiri dan kanan
4. Menganjurkan kepada ibu untuk minum air putih 2-3 liter/hari, dan menghabiskan porsi makan yang disediakan.
Evaluasi: Ibu mengatakan memahami penjelasan yang diberikan.

III. ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS

Pengkajian :

Askeb Ibu Nifas Hari Ke-8

Pengkajian

Tanggal : 15-04-2023

Jam : 10.00 WIB

Data Subyektif

Keluhan Utama

Ibu mengatakan merasa kelelahan, kurang istirahat, ASI sudah keluar banyak, bayi kuat isap ASI.

Data Obyektif

1) Keadaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

2) Tanda-tanda vital

Tensi : 110/70 mmHg

Nadi : 84x/menit

Suhu : 36,9⁰celcius

RR : 20x/menit

3) Pemeriksaan Obstetri

Mammae : membesar, puting susu menonjol, hiperpigmentasi areola, ASI (++)

Abdomen : TFU 2 jari diatas simpisis, kandung kemih kosong, kontraksi uterus keras.

Genetalia : lochea sanguinolenta, tidak berbau busuk, terdapat luka pada perineum, kering, baik, kulit sudah menyatu. PPV ± 5 cc.

Analisa

Ny. R umur 29 tahun P₂A₀Ah₂, pot partum hari ke 8

Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan baik, TD : 110/70 mmHg, TFU 2 jari diatas simpisis, kandung kencing kosong dan pengeluaran pervaginam berupa flek flek darah,dengan jumlah yang normal
Evaluasi: Ibu mengatakan senang mengetahui hasil pemeriksaan baik,dan dalam kondisi normal.
2. Memberi penjelasan pada ibu tentang kelelahan yang dialami dikarenakan kurang istirahat, melakukan aktivitas harian, anemia. Menganjurkan suami dan keluarga memberikan dukungan emosional dan membantu ibu merawat bayi
Evaluasi : suami dan keluarga mengerti dengan penjelasan yang diberikan
3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan gizi seimbang seperti daging, ikan, telur, sayuran hijau, susu
Evaluasi : ibu dan keluarga mengerti dengan penjelasan yang diberikan
4. Menganjurkan ibu mencukupi kebutuhan cairan. ibu menyusui sangat membutuhkan cairan agar dapat menghasilkan air susu dengan cepat. Dianjurkan minum 2-3 liter air per hari atau lebih dari 8 gelas air sehari (12-13 gelas sehari). Terutama saat udara panas, banyak berkeringat dan demam sangat dianjurkan untuk minum >8 gelas sehari.
Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia melakukan
5. Memberikan dukungan pada ibu untuk mengasuh dan tetap memberikan kasih sayang pada anak yang kedua sehingga meminimalisir terjadinya sibling rivals dan tetap menjaga psikis anak tidak terganggu dengan adanya saudara kandungnya. Meminta suami dan keluarga mendukung ibu dengan cara membantu mengurus dan mengasuh anak sehingga kesehatan ibu tetap terjaga baik secara fisik maupun psikis.
Evaluasi : ibu dan keluarga mengerti dengan penjelasan yang diberikan
6. Menganjurkan ibu untuk selalu cuci tangan sebelum menyentuh bayi.

7. Memberi KIE pada Ibu tentang teknik menyusui yang benar dan mempraktekkan langsung pada bayi.
 - a. Memperhatikan posisi bayi
 - 1) Kepala bayi dan badan bayi harus dalam satu garis yaitu bayi tidak dapat mengisap dengan mudah apabila kepalanya bergeser atau melengkung
 - 2) Muka bayi menghadap payudara dengan hidung menghadap puting yaitu seluruh badan bayi menghadap badan ibu
 - 3) Ibu harus memegang bayi dekat pada ibu.
 - 4) Apabila bayi baru lahir, Ibu harus menopang bokong bukan hanya kepala dan bahu merupakan hal yang penting untuk bayi baru lahir.
 - b. Memberi tahu tanda bayi menyusui dengan efektif adalah:
 - 1) Bayi terbuka matanya lebar-lebar seperti menguap, dengan lidahnya ke bawah dan kedepan persis sebelum ia merapatkan mulutnya di payudara
 - 2) Ia menarik puting dan sebagian besar areola masuk kedalam mulutnya
 - 3) Dagunya meleku pada payudara ibu dan hidungnya menyentuh susu ibu
 - 4) Bibirnya dipinggir dan lidahnya menjulur diatas gusi bawahnya
 - 5) Rahangnya bergerak secara ritmis ketika bayi disusui
 - 6) Bayi mulai disusui dengan singkat dan cepat. Begitu susu mengendur, ia menyelesaikan ke dalam corak yang lambat dengan penuh susu dan jeda waktu yang singkat.
7. Memberi KIE tentang perawatan payudara yang benar yakni
 - a. Tidak membersihkan puting dengan sabun, alkohol, atau zatiritan lainnya. Pada puting susu dapat dioleskan ASI sebelum dan selesai menyusui dan biarkan mengering sebelum memakai BH

- b. Menyusui lebih sering (8-12 kali dalam 24 jam) sehingga payudara tidak sampai terlalu penuh
 - c. Menggunakan BH yang menyangga.
8. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan atau kunjungan nifas dan KB di Puskesmas Sewon I (faskes terdekat)
- Evaluasi : Ibu mengatakan sudah nyaman melakukan pemeriksaan di RSUII

IV. ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR USIA 8 HARI

Tanggal : 15-04-2023 pkl: 10.0 WIB

Identitas Bayi

Nama : Bayi Ny.R

Tanggal/ Jam Lahir : 7-03-2023/ 11.28 WIB

Jenis kelamin : Laki-laki

Data Subyektif

1) Riwayat Persalinan Sekarang

Ibu mengatakan melahirkan normal pada tanggal 7 Maret 2023 pukul 11.28 WIB. Persalinan ditolong oleh dokter, jenis kelamin laki-laki, berat badan 3505 gram, panjang badan 48 cm. Bayi lahir segera menangis.

2) Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari

a) Pola Nutrisi

Bayi segera setelah lahir dilakukan IMD. Saat ini bayi hanya minum ASI.

b) Pola Eliminasi

Bayi sudah BAB sehari 1 kali normal dan BAK 8-10 kali.

c) Pola Istirahat

Bayi masih sering tidur. Tidur malam 10 jam, tidur siang sekitar 8 jam.

d) Pola Hygiene

Bayi dimandikan sehari 2 kali, dibersihkan kemaluannya dan diganti popoknya setiap selesai BAK dan BAB.

Data Obyektif

1) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Umum

Keadaan umum: bayi sehat, gerakan aktif, menangis kuat, tonus otot baik

Vital Sign

Denyut Jantung : 130 x/menit RR : 60x/menit

2) Pemeriksaan fisik

Kepala : Normal, tidak ada caput suksedanum, tidak ada cephal hematoma

Mata : Konjungtiva merah muda, sclera putih

Hidung : tidak terdapat pernapasan cuping hidung

Leher : Tidak ada pembengkakan vena jugularis

Dada : tidak ada retraksi dada, tidak ada stridor maupun ronkhi

Abdomen : Tidak ada pembesaran pada perut, tali pusat sudah puput.

Genetalia : testis telah masuk ke dalam skrotum, tidak ada hipospadia

Kulit : Ikterik fisiologis kramer 1

Analisis

Bayi. Ny. R, neonatus hari ke-8 fisiologis.

Penatalaksanaan

1. Memberitahukan ibu bahwa dari hasil pemeriksaan bayinya sehat.

Evaluasi: Ibu mengatakan senang mengetahui keadaan bayinya sehat.

2. Menganjurkan kepada ibu untuk memberikan ASI dan menyusui bayi sesering mungkin, karena semakin sering menyusui maka semakin banyak prolaktin dan ASI yang dikeluarkan sehingga bayi sehat dan dapat tumbuh optimal. Ibu sebaiknya memberikan ASI saja tanpa tambahan apapun termasuk air putih dan susu formula selama 6 bulan atau ASI eksklusif, dan meneruskan pemberian ASI dengan tambahan MP-ASI (makanan pendamping ASI) hingga anak berusia 2 tahun.

Evaluasi: Ibu mengatakan bersedia untuk menyusui bayinya secara eksklusif.

3. Memberi KIE tentang imunisasi BCG dan menganjurkan ibu untuk mengimunisasikan bayinya sebelum usia 3 bulan, memantau pertumbuhan dan perkembangan anak dengan melakukan penimbangan setiap bulan di posyandu, dan melakukan stimulasi perkembangan pada Anak
Evaluasi: Ibu mengatakan dapat memahami penjelasan yang diberikan dan rencana imunisasi BCG tanggal 27 Maret 20223 di RSUII.

Catatan Perkembangan

Tanggal 27 April 2023

Identitas Bayi

Nama : Bayi Ny.R
Tanggal/ Jam Lahir : 27-04-2023/ 09.00 WIB
Jenis kelamin : Laki-laki

Data Subjektif

Ibu mengatakan ke RS untuk mendapatkan imunisasi BCG

Data Objektif

Keadaan umum: bayi sehat, gerakan aktif, menangis kuat, tonus otot baik

Analisis

Bayi. Ny. R neonatus hari ke-20 dengan imunisasi BCG.

Penatalaksanaan

1. Bayi dalam keadaan sehat dan bisa dilakukan imunisasi.
2. Bayi mendapatkan imunisasi BCG di lengan kanan atas
3. Memberi KIE efek samping imunisasi BCG yaitu akan muncul bercak putih tampak melepuh sebagai reaksi dari imunisasi

Evaluasi: Ibu mengatakan memahami penjelasan yang diberikan

V. ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA

Tanggal Pengkajian : 20 April 2023 jam 11.00

Data Subyektif

Ibu mengatakan dirinya dan bayi dalam keadaan sehat, tidak ada keluhan terhadap kesehatannya. Pemantauan nifas selanjutnya menggunakan media whatsapp yaitu post partum hari ke 42 Ibu mengatakan akan menggunakan

KB IUD bila nifas sudah selesai. Ibu memilih KB IUD karena ibu berencana mempunyai 2 orang anak saja.

Analisis

Ny. R umur 29 tahun P₂A₀ Ah₂ , post partum hari 13

Penatalaksanaan :

1. Memberikan informasi kepada ibu tentang metode kontrasepsi selama menyusui yang dapat ibu pilih. Ibu dapat menggunakan kondom, KB pil, suntik 3 bulanan, IUD, dan implan. Ibu juga dapat menggunakan metode alamiah yakni MAL (Metode Amenorea Laktasi), pantang berkala, suhu basal, maupun kalender. Setiap metode kontrasepsi mempunyai efektifitas yang beragam dalam mencegah kehamilan.

Evaluasi: Ibu memutuskan untuk menggunakan KB IUD.

2. Melakukan konseling kepada Ny. R tentang kontrasepsi IUD yang menjadi pilihan ibu. Konseling yang diberikan pada ibu meliputi pengertian, manfaat, efek samping, dan kegagalan. Konseling yang diberikan pada Ny. R adalah bertujuan untuk meningkatkan keefektifan individu dalam pengambilan keputusan secara tepat.

Evaluasi: Ibu mengatakan akan memasang IUD di RSUII setelah masa nifas selesai.

3. Memberikan konseling tentang pemenuhan gizi selama masa nifas yaitu mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan protein seperti ikan, daging, telur, sayuran berwarna hijau, kacang-kacangan sehingga saat pemasangan KB IUD status gizi ibu atau Hb sudah naik (11 gr/dl)

Evaluasi : ibu dan keluarga mengerti dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan

4. Melakukan konseling kepada Ny. R tentang kontrasepsi IUD yang menjadi pilihan ibu. Konseling yang diberikan pada ibu meliputi pengertian, manfaat, efek samping, dan kegagalan. Konseling yang diberikan pada Ny. R adalah bertujuan untuk meningkatkan keefektifan individu dalam pengambilan keputusan secara tepat.

Evaluasi: Ibu mengatakan akan memasang IUD di RSUII setelah masa nifas selesai dan akan dievaluasi lagi lewat pemantauan media WhatsApp.

Mengetahui
Pembimbing Klinik

Pembimbing Lahan

Mahasiswa

(Chatrine Aprillia H,STr.Keb,Bdn)

(Novia Tri Astuti, A.Md.Keb)

(Dewiyanti K. K. H)

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Puspitasari
Tempat/ Tanggal Lahir : Bantul, 21 April 1993
Alamat : Pendowo, RT 88, Pendowoharjo Kecamatan
Sewon Kabupaten Bantul

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik *Continuity of Care* (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2021/2022. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Desember 2023

Mahasiswa

Klien

Dewiyanti K. K. Humba

Rini Puspitasri

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN COC

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Tri Astuti
NIP : 19801113 201903 2 002
Jabatan : Bidan (Pembimbing Klinik)
Instansi : Puskesmas Sewon I Kab.Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dewiyanti Kiata Kamba Humba
NIM : P07124522117
Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik *Continuity of Care* (COC).

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan 28 April 2023

Judul asuhan: **ASUHAN BERKESINAMBUNGAN (*CONTINUITY OF CARE/ COC*) PADA NY.R USIA 29 TAHUN G2P1A0 USIA KEHAMILAN 35 MINGGU 4 HARI DENGAN ANEMIA RINGAN DAN DI PUSKESMAS SEWON I**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Mei 2023

Bidan (Pembimbing Klinik)

NOVIA TRI ASTUTI, Amd. Keb
NIP. 198011132019032002

DOKUMENTASI

